

Nama : Indra Ajiyanto
Kelas : TI-2D
No.Absen : 11
NIM : 230102083
Mata kuliah : Manajemen Proyek

QUIZ MANAJEMEN PROYEK

Nama : Indra Ajiyanto
Kelas : TI-2D
No.Absen : 11
NIM : 230102083
Mata kuliah : Manajemen Proyek

2.

a. Koordinasi berdasarkan struktur organisasi

- Koordinasi Hierarkis, menggunakan jalur komando formal dari atas ke bawah. Project manager bertindak sebagai pusat koordinasi yang mendistribusikan informasi dan keputusan kepada tim.
- Koordinasi Lateral, komunikasi langsung antar anggota tim di level yang sama tanpa melalui hierarki.

b. Koordinasi berdasarkan mekanisme komunikasi

- Koordinasi Formal, menggunakan saluran komunikasi resmi seperti rapat terjadwal, laporan status, dokumen proyek, dan prosedur standar.
- Koordinasi Informal, komunikasi spontan melalui diskusi santai, chat grup, atau pertemuan ad-hoc.

c. Koordinasi berdasarkan waktu

- Koordinasi Sinkron, aktivitas yang dilakukan secara bersamaan, seperti rapat langsung, video conference, atau workshop tim.
- Koordinasi Asinkron, komunikasi yang tidak terikat waktu seperti email, sistem manajemen proyek online, atau shared documents.

2. Manajemen biaya adalah proses yang berkaitan dengan pengukuran biaya yang terjadi selama proses produksi atau pengembangan proyek.

Beberapa alasan mengapa manajemen biaya perlu dilakukan dalam pengembangan proyek adalah:

- Menjamin proyek sesuai anggaran, pengembangan sistem informasi harus dapat diselesaikan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.
- Efisiensi, manajemen biaya yang baik dapat mengurangi biaya dari penggunaan berbagai inventaris dengan melakukan kontrol material yang baik.
- Analisis Biaya/manfaat, manajemen biaya menjadi dasar untuk melakukan analisis biaya/manfaat (cost/benefit analysis) dari sebuah proyek pengembangan sistem.
- Pengambilan keputusan, informasi biaya yang akurat dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan berkualitas.
- Penghematan Biaya, kebutuhan akan informasi yang akurat dan tepat waktu dapat membantu dalam penghematan biaya secara keseluruhan.
- Memahami kebutuhan pelanggan, bagian pemasaran bertanggung jawab untuk menentukan apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh pelanggan.

- Meningkatkan kualitas produk, menghasilkan produk yang lebih bagus dengan kontrol kualitas yang baik akan meningkatkan kepuasan pelanggan.
 - Mengidentifikasi faktor pendorong keberhasilan, perusahaan dapat mengidentifikasi hal-hal atau faktor yang menentukan keberhasilan atau kegagalan dari kegiatan organisasi.
4. Kontrol kualitas yang baik, standar kualitas memungkinkan perusahaan untuk melakukan kontrol kualitas yang baik terhadap produk atau jasa yang dihasilkan.
- Produk yang lebih bagus, Dengan adanya pengukuran kualitas material selama proses produksi, perusahaan dapat menghasilkan produk yang lebih bagus.
 - Efisiensi proses produksi, manajemen kualitas yang baik akan menghasilkan efisiensi dalam proses produksi.

5. a. Volume produksi dan variabilitas produk

- Fokus pada proses, volume rendah dengan variabilitas produk sangat tinggi.
- Fokus berimbang, volume menengah dengan variabilitas produk sedang.
- Fokus pada produk, volume sangat tinggi dengan variabilitas produk rendah.
- Fokus mass customization, volume tinggi dengan variabilitas produk tinggi.

b. Fleksibilitas sistem dan adaptabilitas

- Fokus pada proses, fleksibilitas sangat tinggi dengan kemampuan adaptasi maksimal.
- Fokus berimbang, fleksibilitas menengah dengan kemampuan adaptasi terbatas pada variasi produk tertentu.
- Fokus pada produk, fleksibilitas rendah dengan adaptabilitas minimal.
- Fokus mass customization, fleksibilitas tinggi dengan adaptabilitas yang dikontrol.

c. Struktur biaya dan efisiensi ekonomi

- Fokus pada proses, biaya tetap rendah namun biaya variabel tinggi per unit.
- Fokus berimbang, biaya tetap menengah dengan biaya variabel sedang per unit.
- Fokus pada produk, biaya tetap sangat tinggi namun biaya variabel sangat rendah per unit.
- Fokus mass customization, biaya tetap tinggi dengan biaya variabel menengah per unit.

d. Kompleksitas manajemen dan kontrol kualitas

- Fokus pada proses, kompleksitas manajemen tinggi dengan kontrol kualitas berbasis inspeksi individual.
- Fokus berimbang, kompleksitas manajemen menengah dengan kontrol kualitas berbasis sampling dan monitoring.
- Fokus pada produk, kompleksitas manajemen rendah dengan kontrol kualitas berbasis statistical process control.
- Fokus mass customization, kompleksitas manajemen sangat tinggi dengan kontrol kualitas berbasis sistem terintegrasi.